

Strategi Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Aplikasi GoMT Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo

Minarni Tolapa ^{a,1*}, Dwi Ratnasari ^{a,2}, Ariandi Saputra ^{a,3}

^a Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

¹ narnytolapa22@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 12 Juni 2026;

Revised: 14 Juli 2026;

Accepted: 24 Juli 2026.

Kata-kata kunci:

Strategi Komunikasi,
Penyebarluasan Informasi,
Aplikasi GoMT,
Pelayanan Publik,
Diskominfo.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan utama untuk menganalisis dan mengetahui secara mendalam mengenai strategi komunikasi yang dijalankan oleh pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi penting mengenai kehadiran aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu (GoMT) kepada seluruh lapisan warga masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang komprehensif. Proses pengumpulan data primer dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara bersama lima orang informan secara langsung, serta studi dokumentasi secara valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan berpedoman pada empat komponen utama, yaitu: mengenali masyarakat Kota Gorontalo sebagai sasaran utama; memanfaatkan media cetak, media online, dan media sosial resmi (Facebook, Instagram, TikTok); menyampaikan pesan bermuatan informatif mengenai manfaat dan kemudahan administrasi kependudukan; serta menunjuk Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) sebagai komunikator utama dalam sosialisasi tersebut. Kendati demikian, efektivitas penyebaran informasi ini masih menghadapi tantangan nyata berupa infrastruktur jaringan internet yang belum stabil di beberapa wilayah dan distribusi informasi online yang belum merata secara menyeluruh di semua lapisan masyarakat setempat.

Keywords:

Communication Strategy,
Information
Dissemination, GoMT
Application,
Public Service,
Diskominfo.

ABSTRACT

Communication Strategy in Disseminating GoMT Application Information at the Department of Communication, Informatics, and Cryptography of Gorontalo City. This study primarily aims to analyze and understand in depth the communication strategy implemented by the Department of Communication, Informatics, and Cryptography of Gorontalo City in disseminating critical information regarding the presence of the Gorontalo Masyarakat Terpadu (GoMT) application to all levels of the community. This research employed a descriptive method with a comprehensive qualitative approach. The primary data collection process was conducted through observation, direct interviews with five key informants, and valid documentation studies. The results indicate that the implemented communication strategy is guided by four main components: identifying Gorontalo City residents as the primary target; utilizing print media, online media, and official social media (Facebook, Instagram, TikTok); delivering informative messages regarding the benefits and conveniences of population administration; and appointing the Public Communication Information (IKP) division as the main communicator in the socialization. However, the effectiveness of this information dissemination still faces real challenges, such as unstable internet network infrastructure in certain areas and uneven online information distribution across all local social levels.

Copyright © 2026 (Minarni Tolapa, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Tolapa, M., Ratnasari, D., & Saputra, A. Strategi Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Aplikasi GoMT Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo. *Konstruksi Sosial* : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.56393/konstruksisosal.v6i1.4549>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis dan akuntabel (Wibawa, 2019). Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah untuk menyediakan layanan informasi yang cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat sebagai bentuk pemenuhan hak publik atas informasi (Mansyur et al., 2025). Pemanfaatan media digital juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat (Purnomo et al., 2026). Oleh karena itu, setiap instansi pemerintah dituntut mampu membangun sistem komunikasi publik yang efektif agar informasi kebijakan, program, maupun pelayanan dapat diterima secara luas oleh seluruh lapisan masyarakat (Zahran et al., 2025; Rahimallah & Ricky, 2023; Lestari et al., 2026).

Dalam konteks pemerintahan daerah di Indonesia, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Diskominfo) memiliki peran strategis sebagai penyelenggara komunikasi publik sekaligus pengelola informasi pemerintahan berbasis digital (Febrianti et al., 2026; Kilmanun & Telussa, 2025). Diskominfo bertanggung jawab menyampaikan berbagai informasi mengenai kebijakan, keputusan, program pembangunan, serta pelayanan publik kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia (Kusumaningrum & Widiarti, 2022; Rimayanti et al., 2021). Peran tersebut menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses (Hutagalung, 2024). Sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik, Diskominfo dituntut mampu mengembangkan inovasi pelayanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Chairunnisa et al., 2023; Fitriani, 2023).

Salah satu bentuk inovasi pelayanan publik berbasis digital yang dikembangkan Pemerintah Kota Gorontalo adalah peluncuran Aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu (GoMT). Aplikasi yang diluncurkan pada 18 Maret 2022 ini dikembangkan sebagai media pelayanan administrasi kependudukan secara digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. GoMT menyediakan berbagai fitur pelayanan, seperti Gokelurahan yang memfasilitasi pengurusan administrasi surat di tingkat kelurahan, surat kelahiran, Surat Keterangan Usaha (SKU), surat kematian, serta berbagai layanan administrasi lainnya. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas pelayanan publik sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (Karim et al., 2025; Haluti & Nainggolan, 2025). Selain itu, implementasi aplikasi pelayanan digital terbukti mampu memperkuat komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat sehingga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pelayanan publik (Amealia, 2024).

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi suatu inovasi pelayanan publik tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi mengenai peluncuran Aplikasi GoMT oleh Diskominfo Kota Gorontalo harus mampu menjangkau seluruh kelompok masyarakat sebagai sasaran utama pelayanan. Namun, kondisi geografis dan infrastruktur digital di beberapa wilayah Kota Gorontalo masih menunjukkan adanya keterbatasan akses internet yang menyebabkan sebagian masyarakat belum memperoleh informasi secara optimal. Di sisi lain, strategi penyebaran informasi yang selama ini lebih banyak memanfaatkan media daring turut memengaruhi tingkat pemerataan informasi. Akibatnya, masih terdapat masyarakat yang baru mengetahui penggunaan aplikasi GoMT ketika melakukan pengurusan administrasi di kantor kelurahan sehingga mengalami kendala dalam memperoleh pelayanan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi publik memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi inovasi pelayanan berbasis digital. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai proses membangun pemahaman, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Informasi yang disampaikan

secara terbuka memerlukan strategi komunikasi yang mampu mempertimbangkan karakteristik khalayak, media yang digunakan, isi pesan, serta kondisi sosial masyarakat agar pesan dapat diterima secara tepat, cepat, dan mudah dipahami. Dengan demikian, efektivitas komunikasi menjadi faktor yang menentukan keberhasilan sosialisasi suatu program pemerintah kepada masyarakat.

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya menyoroti implementasi aplikasi pelayanan publik digital dari aspek kualitas layanan, efektivitas sistem informasi, maupun tingkat kepuasan pengguna. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital mampu meningkatkan aksesibilitas pelayanan publik, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat transparansi pemerintahan (Amealia, 2024). Namun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis strategi komunikasi pemerintah daerah dalam menyebarluaskan informasi mengenai inovasi pelayanan digital kepada masyarakat masih relatif terbatas, terutama pada konteks implementasi Aplikasi GoMT di Kota Gorontalo. Padahal, strategi komunikasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan adopsi inovasi oleh masyarakat karena berkaitan dengan proses penyampaian pesan, pemilihan media komunikasi, segmentasi khalayak, hingga efektivitas sosialisasi program pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Gorontalo dalam penyebarluasan informasi mengenai Aplikasi GoMT kepada masyarakat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses komunikasi yang dilakukan, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penyebarluasan informasi, serta menjelaskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif sehingga pemanfaatan Aplikasi GoMT dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital.

Metode

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT. Lokasi penelitian berada di kota Gorontalo. Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan berdasarkan keterkaitan mereka dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis. Adapun informan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (IKP) Diskominfo, Staf Bidang IKP Diskominfo Kota Gorontalo Kota Gorontalo dan Masyarakat. Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut Observasi atau pengamatan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan yang diteliti. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Upaya-upaya dari pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT ini kepada masyarakat dilakukan melalui strategi komunikasi yang direncanakan dengan memperhatikan beberapa faktor. Strategi komunikasi yang disusun dan direncanakan untuk mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait aplikasi GoMT ini. Sasaran utama dari komunikasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah kota Gorontalo. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan sebagai berikut. Hasil wawancara dengan Adriyun Katili, S. Kom., M. Si selaku Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP).

“Kalau ditanya mengenai sasaran yang akan dituju dengan komunikasi yang dilakukan oleh pihak kami, tentu saja sasaran utama dari komunikasi yang kami lakukan itu adalah seluruh yang melingkupi semua masyarakat dari segala lapisan. masyarakat yang membutuhkan. Apalagi sosialisasi yang begitu banyak yang kami sebar di masyarakat. Kami juga bekerjasama dengan kecamatan maupun kelurahan yang sangat tepat sekali untuk menjangkau penyebaran informasi ke masyarakat”.

Ada beberapa media yang dimanfaatkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Baik itu media cetak, media online, dan juga media sosial. Media tersebut diantaranya adalah surat kabar, dan media sosial yaitu Facebook, Twitter dan Instagram. Berikut ini hasil wawancara dengan informan. Hasil wawancara dengan Adriyut Katili, S. Kom., M. Si

“Jadi, kalo kita berbicara media. Salah satu strategi juga ya. Strategi yang kita bangun juga itu adalah bagaimana kita berupaya menjalin kerjasama dengan media- media yang ada di provinsi gorontalo jadi bukan hanya di kota Gorontalo. Termasuk media online, media cetak, media sosial dan masih banyak media-media yang kita anggar untuk bisa bekerja sama dan memanfaatkan penyebaran informasi dari pemerintah kota ke masyarakat”.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang persandian, dan urusan pemerintahan di bidang komunikasi publik. Sebagai salah satu pelaksana pemerintahan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan informasi publik, maka Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo menjadi salah satu lembaga yang menjadi tumpuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi-informasi yang terkait dengan kebijakan dan program pemerintah di wilayah kota Gorontalo. Hal tersebut sejalan dengan kota Gorontalo yang saat ini terus melakukan pembenahan untuk menjadi kota yang lebih baik dan lebih maju, sudah selangkahnya memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi dan juga harus mampu untuk mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar agar jangkauan masyarakat terhadap informasi bisa tercapai sebagaimana target yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo adalah penyebaran aplikasi GoMT kepada masyarakat. Aplikasi GoMT atau Aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu adalah sebuah inovasi terbaik oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo dalam rangka melakukan pendekatan pelayanan publik kepada masyarakat yang berdomisili di seluruh wilayah provinsi Gorontalo. Penyampaian informasi terkait aplikasi GoMT oleh Diskominfo Kota Gorontalo kepada masyarakat tentu harus menjangkau khalayak secara tepat sasaran. Di mana sasaran pelayanan informasi publik harus mampu menjangkau seluruh masyarakat yang berada dalam kondisi akses terhadap informasi yang beraneka ragam. Di wilayah kota Gorontalo sendiri masih terdapat beberapa wilayah yang memiliki akses internet masih kurang stabil. Dengan permasalahan itu menyebabkan sasaran khalayak yang masih berada pada wilayah tersebut belum terakses informasi secara maksimal. Penyampaian informasi yang dilakukan Diskominfo Kota Gorontalo sebagian besar juga dilakukan melalui media online.

Penyebaran informasi di seluruh lapisan masyarakat di wilayah kota Gorontalo masih bisa dikatakan belum merata dan masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi peluncuran aplikasi GoMT ini. Sehingga situasi ini kemudian berdampak pada terjadinya beberapa kendala dan masalah yang ditemui oleh masyarakat. Kendala yang ditemui oleh masyarakat tersebut diantaranya terjadi ketika mereka akan melakukan pengurusan administrasi dan persuratan di kelurahan. Karena ketika mereka berada di kelurahan dengan tujuan untuk mengurus surat-surat,

ternyata pengurusannya sudah dilakukan melalui aplikasi GoMT ini. Situasi ini kemudian menjadi keluhan di masyarakat. Oleh karena itu, proses penyebara informasi terkait aplikasi GoMT ini perlu dilakukan dengan komunikasi yang efektif (Dude, 2023).

Upaya komunikasi yang dilakukan ini bisa berjalan efektif maka pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo menyusun strategi komunikasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor di dalam penyusunan strategi itu. Sebagaimana pendapat Effendy (2011: 35) yang mengemukakan komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut: (1) mengenali sasaran komunikasi, penyusunan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo untuk menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat di wilayah kota Gorontalo mempertimbangkan sasaran atau target komunikasi yang akan menjadi tujuan informasi. Sasaran utama yang menjadi target dari upaya komunikasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah kota Gorontalo. (2) Pemilihan media komunikasi yaitu dalam melakukan upaya komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memanfaatkan penggunaan media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang aplikasi GoMT kepada masyarakat yang berada di wilayah kota Gorontalo.

Ada beberapa media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait aplikasi GoMT kepada masyarakat. Ada itu media cetak, media online, dan juga media sosial. Diantaranya surat kabar, website, facebook, instagram dan tiktok. (3) Tujuan pesan komunikasi yaitu upaya komunikasi yang dilakukan oleh Pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo kepada masyarakat memiliki tujuan. Tujuan utama komunikasi yang dilakukan PDAM adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan aplikasi GoMT, dan manfaat serta kemudahan yang diterima oleh mereka dengan adanya aplikasi GoMT ini. Terutama ketika mereka akan mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi dan pengurusan surat-surat di kelurahan Sehingga masyarakat kota Gorontalo dapat menerima dan memahami dengan baik keberadaan aplikasi GoMT ini sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat. (4) Peranan komunikator dalam komunikasi yaitu komunikasi yang efektif ditentukan oleh komunikator yang memiliki kredibilitas dan kemampuan untuk membujuk dan mempengaruhi penerima. Oleh karena itu dalam melakukan upaya komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Gorontalo memberikan tanggung jawab kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) untuk bertindak sebagai sumber informasi atau komunikator yang mempunyai tugas melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat (Haluti, & Nainggolan, 2025). Dengan adanya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) sebagai komunikator, maka mereka yang berperan dalam menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang terkait dengan keberadaan aplikasi GoMT ini dalam menunjang aktivitas masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan mereka

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo untuk menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi GoMT kepada masyarakat di wilayah kota Gorontalo meliputi sasaran utama dari upaya komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah kota Gorontalo. Ada beberapa media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Baik itu media cetak, media online, dan juga media

sosial. Diantaranya surat kabar, website, facebook, instagram dan tiktok. Tujuan utama komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan aplikasi GoMT. Dalam melakukan upaya komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kota Gorontalo memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada bidang Informasi Komunikasi Publik sebagai bagian dari struktur organisasi Diskominfo untuk bertindak sebagai sumber informasi atau komunikator.

Referensi

- Amelia, Fitri. (2024). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Pasuruan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Melalui Aplikasi E-Sambat. *JSH Jurnal Sosial Humanior*, 1(2), 195-2015. <https://doi.org/10.70214/zg1jyg26>
- Anggraeni, E.Y & Rita Irviani. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Armando, Siti Mutmainnah (2006). Psikologi Komunikasi. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Cangara, H. (2014). Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chairunnisa, L., Habibi, F., & Berthanila, R. (2023). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 11(2), 31-45.
- Chaniago, S.H., Purnamasari, Hanny & Ramdani, Rachmat. (2025). Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Desa Wadas Kabupaten Karawang. *MODERAT Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 63-78 <https://doi.org/10.25157/moderat.v11i1.4277>
- Dilla, Sumadi. (2010). Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Dude, P. (2023). *Digitalisasi Kelurahan dalam Aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu (GOMT) di Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo* (Doctoral dissertation, IPDN).
- Effendy, Onong Uchjana. (2008). Dinamika Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Febrianti, W., R, M. N., & Alamsjah, A. (2026). Analisis efektivitas layanan informasi publik berbasis digital pada DISKOMINFO (Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persediaan) Kabupaten Bulukumba. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(2), 2779–2785. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8823>
- Fitriani, A. (2023). Keterbukaan Informasi Publik. *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(1).
- Haluti, S. N. A., & Nainggolan, R. R. E. (2025). Analisis Kesiapan E-Government Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kota Gorontalo (Doctoral dissertation, IPDN).
- Hamas, H.S.P., & Fanida, E. H. (2024) Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik melalui Aplikasi Wargaku oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. *Jurnal PUBLIKA*, 12(2), 421-434. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n2.p421-434>
- Hutagalung, H. M. (2024). Peran Dan Fungsi Serta Kendala Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. *Dedikasi*, 24(2), 77. <https://doi.org/10.31293/ddk.v24i2.7584>
- Karim, R. H., Suprpto, S. H., Karim, D. F., & Mohi, W. K. (2025). Digitalisasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Gorontalo Masyarakat Terpadu (GoMT) Di Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo. *JIHAD: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi*, 7(4), 1-8.
- Kilmanun, F. W., & Telussa, S. I. (2025). Transformasi Informasi Digital untuk Pelayanan Publik dan Pembangunan Daerah Tertinggal: Studi Strategis atas Peran Diskominfo Kabupaten Maluku Tenggara. *Populis Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 19(2), 185–199. <https://doi.org/10.30598/populis.19.2.185-199>
- Kriyantono, Rahmat. (2007). Teknik praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kusumaningrum, N. A., & Widiarti, P. W. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul Dalam Pengelolaan Informasi Bagi Publik Melalui Program Acara “Taman Paseban.” *Lektur Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4). <https://doi.org/10.21831/lektur.v4i4.18541>

- Lestari, C. I. D., Chusna, L. A., Julianza, M. G. B., & Humiati, H. (2026). Peran Komisi Informasi dalam Meningkatkan Akses Publik Terhadap Informasi Pemerintah. *Yurijaya Jurnal Ilmiah Hukum*, 8(1), 167–175. <https://doi.org/10.51213/yurijaya.v8i1.256>
- Lisa, A.F., & Qalban, A.A. (2025). Pemanfaatan Platform Digital oleh Diskominfo Banyumas: Strategi Pemerintah Kabupaten dalam Menghadapi Era New Media. *ITTISHAL Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(2).
- Mansyur, M. N., Subagja, I. K., & Hakim, A. (2025). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas layanan serta kepuasan masyarakat dalam pelayanan publik. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3112–3119. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5090>
- Muhammmad, Arni. (2004). Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyana, Dedi. (2007). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, Zulkarimein. (2012). Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Purnomo, C., Akbar, I. K., & Nashar, J. (2026). Analisis Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Publik. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 1681–1688. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v6i5.3458>
- Rahimallah, M. T. A., & Ricky, R. (2023). Keterbukaan Informasi Publik: Holistikasi dan Akselerasi Good Governance. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 62–75. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v12i2.2911>
- Rimayanti, M. I., Mujiyanto, H., & Febrina, R. I. (2021). Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Oleh Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik Diskominfo Kabupaten Garut. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 3(2), 79–89. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v3i2.642>
- Wibawa, K. C. S. (2019). Urgensi Keterbukaan Informasi dalam Pelayanan Publik sebagai Upaya Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(2), 218–234. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i2.218-234>
- Yuarsa, T. A., Narulita, Sari., & Ariyani, Nafiah (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Pelayanan Kesehatan Rumah Saki tPemerintah Untuk Masyarakat Umum. *Jurnal Lentera Mutiara Komunikasi*, 6(2), 345-358. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3681>
- Zahran, A. M., Putratama, F., Pamungkas, R. A., & Nurgiansah, T. H. (2025). Demokrasi dan Keterbukaan Informasi: Pentingnya Transparansi Dalam Sistem Demokrasi. *Journal of Constitutional Law and Human Rights*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.57235/jclhr.v1i1.4337>